

ABSTRAK

Latar Belakang, Pada Provinsi Jawa Barat telah ditemukannya 790.382 penduduk yang menderita hipertensi, sehingga 2,46% pada total penduduk $\geq$ berusia 18 tahun melalui total kasus yang terdiagnosis sejumlah 8.029.245 individu, tersebar dalam 26 Kota / Kabupaten. Sehingga pada tahun 2018, 2019 telah ditemukannya 65.599 kasus serta 109.626 kasus terbaru. **Tujuan Penelitian,** ini untuk mengetahui Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Penderita Hipertensi di UPT Puskesmas Cibiru Bandung. Kepatuhan adalah suatu perilaku pasien dalam minum obat secara benar sesuai dengan dosis, frekuensi, dan waktunya. **Metoda Penelitian,** ini menggunakan metode deskriptif, dengan populasi sebanyak 427 penderita hipertensi di UPT Puskesmas Cibiru Bandung, sampel 45 responden dengan teknik pengambilan kuota sampling. Penelitian ini dengan menyebarkan kuisioner dengan menggunakan MMAS – 8 (*Modified Morisky Adherence Scale*). **Hasil Penelitian,** ini menunjukkan bahwa hampir setengahnya tidak patuh pada obat antihipertensi (44%), dan sebagian kecil responden patuh pada obat antihipertensi (13%). **Kesimpulan,** penelitian ini menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya tidak patuh pada obat antihipertensi. **Saran,** sehingga disarankan untuk pihak puskesmas untuk bisa lebih mengingatkan atau diingatkan kembali pada pengobatan penderita hipertensi untuk selalu mematuhi pengobatannya dengan cara, mengikuti kegiatan prolanis yang dilaksanakan satu bulan sekali.

Kata Kunci : Kepatuhan, Minum Obat, Hipertensi

Daftar Pustaka : Buku 2 (2010 – 2018), Jurnal 6 (2013 – 2018), E-Book 6 (2013 – 2015), Website 5 (2013 – 2019)

ABSTRACT

Background, West Java Province has found 790,382 people suffering from hypertension, so that 2.46% of the total population 18 years old through a total of 8,029,245 diagnosed cases, spread over 26 cities/regencies. So that in 2018, 65,599 cases have been found and the latest 109,626 cases have been found. The purpose of this study was to determine compliance with taking antihypertensive drugs in patients with hypertension at UPT Puskesmas Cibiru Bandung. Compliance is a patient's behavior in taking medication correctly according to the dose, frequency, and time. This research method uses a descriptive method, with a population of 427 people with hypertension at UPT Puskesmas Cibiru Bandung, a sample of 45 respondents with quota sampling technique. This research distributes questionnaires using MMAS – 8 (Modified Morisky Adherence Scale). The results of this study indicate that almost half of them do not adhere to antihypertensive drugs (44%), and a small proportion of respondents adhere to antihypertensive drugs (13%). In conclusion, this study shows that almost half of them are non-adherent to antihypertensive drugs. Suggestions, so it is recommended for the puskesmas to be able to remind or be reminded again of the treatment of hypertension sufferers to always comply with their treatment by participating in prolanis activities which are carried out once a month.

Keywords : Compliance, Taking Medication, Hypertension

Bibliography : Book 2 (2010 – 2018), Journal 6 (2013 – 2018), E-Book 6 (2013 – 2015), Website 5 (2013 – 2019)